

## ABSTRAK

Keanekaragaman tumbuh-tumbuhan Indonesia merupakan salah satu kekayaan negeri Indonesia karena tumbuh-tumbuhan memiliki manfaat yang sangat beragam. Manfaat tumbuh-tumbuhan yang sudah nyata sejak jaman dahulu hingga sekarang ini adalah untuk pengobatan, terutama pengobatan tradisional.

Untuk meningkatkan potensi dari kekayaan tumbuhan Indonesia, dilakukan penelitian-penelitian untuk memberikan data ilmiah bagi pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia.

Daun dewa ( *Gynura procumbens* Backer ) merupakan tumbuhan obat yang sudah sering digunakan dalam pengobatan tradisional, diantaranya ialah untuk melancarkan sirkulasi darah, menghentikan pendarahan, mengobati pembengkakan payudara, infeksi kerongkongan, kutil, dan sebagai antikanker.

Dari pustaka diketahui bahwa daun dewa mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, dan minyak atsiri. Pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi flavonoid dari fraksi eter, yang didapat dengan cara ekstraksi menurut metode Markham ( 1988 ) yang dimodifikasi dan fraksinasi dengan metode Charaux-Parris.

Dari fraksi eter dilakukan identifikasi dengan KLT dan didapatkan 7 noda dengan harga Rf berbeda. Dari 7 noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan Kromatografi Lapis Tipis Preparatif, dan dilakukan uji kemurnian isolat secara Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotodensitometri.

Tiga isolat murni diidentifikasi menggunakan spektrofotometri ultraviolet-tampak, spektrofotometri inframerah, dan spektrometri resonansi magnetik inti  $^1\text{H}$ .

Dari hasil identifikasi disimpulkan bahwa senyawa yang berhasil disolasi adalah senyawa isoflavon dengan gugus OH pada posisi 5 tanpa orto di-OH pada cincin A ( senyawa 1 ), senyawa isoflavon dengan gugus OH pada posisi 5 dan 7 tanpa orto di-OH pada cincin A ( senyawa 2 ), serta senyawa flavonon tanpa gugus OH pada posisi 5 dan 7,serta tanpa orto di-OH pada cincin A ( senyawa 4 ).